

Gambaran Screening Kebutuhan Personal Hygiene pada Siswa TK Aisyiyah Kadipiro I Surakarta

Description of Screening for Personal Hygiene in Aisyiyah Kindergarten Students Kadipiro I Surakarta

Nita Yuniarti Ratnasari^{1*}, Pradita Ayu Fernanda², Sulastri³, Ika Kusuma Wardani⁴, Wiwik Puspita Dewi⁵

^{1,2} D3 Keperawatan/Ilmu Kesehatan, ITS PKU Muhammadiyah Surakarta

^{3,4} S1 Keperawatan/Ilmu Kesehatan, ITS PKU Muhammadiyah Surakarta

⁵S1 Kebidanan/Ilmu Kesehatan, ITS PKU Muhammadiyah Surakarta

*email: nita_yr@itspku.ac.id

Abstrak

Personal hygiene merupakan aspek penting dalam kesehatan dan kesejahteraan individu, khususnya bagi anak-anak usia dini seperti siswa Taman Kanak-Kanak (TK). Kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang personal hygiene dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan. Penting dilakukan screening kebutuhan personal hygiene pada siswa TK. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa, tentang pentingnya personal hygiene serta membangun kebiasaan kebersihan pribadi yang baik pada siswa TK Aisyiyah Kadipiro I Surakarta. Pada saat kegiatan, mengingat banyaknya jumlah siswa yang akan diperiksa, maka petugas yang terdiri 6 dosen dan 4 mahasiswa dibagi menjadi 3 kelompok kerja dengan pembagian sebagai berikut: 2 mahasiswa mengambil data TB dan BB; sisanya dijadikan 2 kelompok yang bertugas melakukan anamnesis dan pemeriksaan kesehatan. Hasil kegiatan diperoleh data bahwa jumlah siswa yang ikut serta dalam kegiatan adalah 103 siswa dengan rincian hasil sebagai berikut: 1) Kebersihan gigi dan mulut: sebanyak 39 siswa (38%) dalam kondisi gigi bersih (tidak terdapat caries gigi), dan 64 siswa (63%) memiliki caries gigi; 2) Kebersihan telinga: Sebanyak 61 siswa (60%) memiliki telinga bersih tanpa serumen, atau hanya sedikit serumen dan sebanyak 42 siswa (40%) ditemukan banyak kotoran telinga; 3) Kebersihan kuku: sebanyak 77 siswa (75%) kuku bersih dan pendek dan 26 siswa (25%) memiliki kuku kotor atau kuku panjang.

Kata Kunci: kebutuhan personal hygiene, siswa TK, screening

Abstract

Personal hygiene is an important aspect of individual health and well-being, especially for young children such as Kindergarten students. They lack of awareness and knowledge about personal hygiene. It can cause various health problems. It is important to screen for personal hygiene needs in kindergarten students. The aim of this activity is to increase students' awareness and knowledge about the importance of personal hygiene and to build good personal hygiene habits in Aisyiyah Kadipiro I Surakarta Kindergarten students. During the activity, consider the large number of students who would be examined, the officers consist of 6 lecturers and 4 students were divided into 3 working groups with the following division: 2 students took height and weight data; the rest were divided into 2 groups tasked with carrying out anamnesis and medical examinations. As a result of the activity, data was obtained that the number of students who took part in the activity was 103 students with details of the results as follows: 1) Dental and oral hygiene: 39 students (38%) had clean teeth (no dental caries), and 64 students (63%) had dental caries; 2) Ear cleanliness: As many as 61 students (60%) had clean ears without wax, or only a little wax and as many as 42 students (40%) were found to have a lot of earwax; 3) Nail cleanliness: 77 students (75%) had clean and short nails and 26 students (25%) had dirty nails or long nails.

Keywords: personal hygiene needs, kindergarten students, screening

Pendahuluan

Personal hygiene atau kebersihan diri merupakan aspek penting dalam kesehatan dan kesejahteraan individu, khususnya bagi anak-anak usia dini seperti siswa Taman Kanak-Kanak (TK). Masa kanak-kanak sebelum masuk Sekolah Dasar disebut dengan anak prasekolah. Permasalahan kesehatan pada anak prasekolah berkaitan dengan personal hygiene dan lingkungan disekitar (Gustia Kesuma, 2023) Pada usia ini, anak-anak mulai belajar dan mengembangkan kebiasaan yang akan mereka bawa hingga dewasa.

Kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang personal hygiene dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, seperti penyakit kulit, infeksi saluran pernapasan, dan gangguan pencernaan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan screening kebutuhan personal hygiene pada siswa TK untuk memastikan mereka memiliki dasar pengetahuan dan praktik yang baik dalam menjaga kebersihan diri. Kebersihan masuk dalam konsep terkait ilmu kedokteran, serta praktik perawatan pribadi dan profesional yang menyangkut sebagian besar aspek kehidupan. Manusia telah menyadari pentingnya kebersihan selama ribuan tahun. Bangsa Yunani kuno menghabiskan waktu berjam-jam untuk mandi, menggunakan wewangian dan berhias dalam upaya untuk mempercantik diri dan tampil menarik bagi orang lain (Irawati & Haidar, 2023).

Adapun dasar kegiatan ini adalah fakta bahwa anak-anak TK berada pada tahap perkembangan yang kritis di mana pembentukan kebiasaan sehat harus dimulai. Kebiasaan baik yang dimulai sejak usia dini diharapkan akan membekas dan menjadi suatu budaya baik yang akan dibawa para siswa tersebut di sepanjang masanya kelak. Screening ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi masalah terkait kebersihan pribadi pada anak-anak, serta memberikan intervensi yang tepat guna mencegah timbulnya masalah kesehatan di kemudian hari. Melalui kegiatan screening ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya personal hygiene di kalangan para siswa.

Mitra dalam kegiatan ini adalah TK Aisyiyah Kadipiro I yang berada di wilayah Kadipiro, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta. TK Aisyiyah Kadipiro I adalah sebuah sekolah TK swasta yang alamatnya di Kadipiro Rt 004 Rw 003, Kota Surakarta. TK swasta ini didirikan pertama kali pada tahun 1965. Saat ini TK Aisyiyah Kadipiro I memakai panduan kurikulum belajar pemerintah yaitu kurikulum 2013. Sekolah ini mendapatkan status akreditasi A dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah. Analisis awal menunjukkan bahwa di sekolah tersebut belum pernah dilakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan dari ITS PKU Muhammadiyah Surakarta. Dengan jumlah peserta didik sebanyak 124 siswa, dan terbatasnya jumlah pendidik maka menjadi kendala tersendiri bagi para guru untuk lebih intens terkait masalah kebersihan diri para siswanya. Hal inilah yang menjadi pertimbangan dan alasan pemilihan lokasi kegiatan pengabdian masyarakat kali ini. Pihak sekolah menyambut baik agenda dari kampus dan sangat mengapresiasi jalannya program.

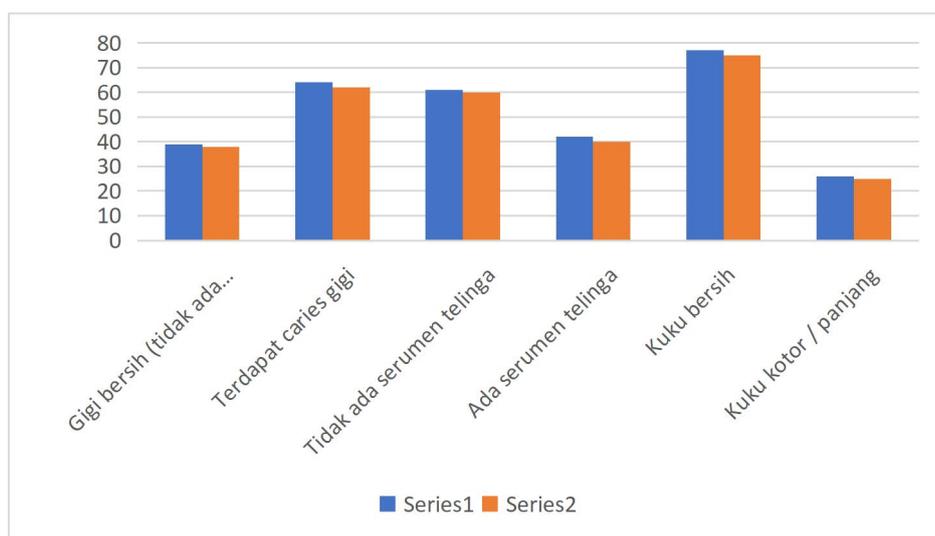
Kebersihan diri telah terbukti secara empiris sebagai faktor kunci dalam mencegah penyakit menular. Sebuah studi menyatakan bahwa kebiasaan mencuci tangan dengan sabun dapat mengurangi kejadian penyakit diare hingga 50% atau sama dengan menyelamatkan sekitar 1 juta anak didunia dari penyakit tersebut setiap tahunnya (Rosidi et al., 2020). Perilaku hidup bersih dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahaman individu untuk memelihara kebersihan diri dalam rangka mewujudkan personal hygiene (Juliansyah & Zulfani, 2021). Kajian literatur ini mendukung pentingnya pengenalan dan pembiasaan praktik kebersihan pribadi sejak usia dini.

Sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa TK Aisyiyah Kadipiro I Surakarta termasuk para guru dan orang tua secara tidak langsung. Pendekatan yang melibatkan semua pihak terkait diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan kebiasaan kebersihan pribadi yang baik pada anak-anak. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah: (1) Mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan praktik personal hygiene siswa TK Aisyiyah Kadipiro I; (2) Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa, guru, dan orang tua tentang pentingnya personal hygiene serta (3) Membangun kebiasaan kebersihan pribadi yang baik pada siswa TK khususnya TK Aisyiyah Kadipiro I Surakarta.

Rencana pemecahan masalah yang disusun pengabdian meliputi: (1) Screening, yaitu melakukan observasi dan penilaian awal terhadap pengetahuan dan praktik personal hygiene siswa TK Aisyiyah Kadipiro I; (2) Edukasi, yaitu dengan memberikan pelatihan dan materi edukasi kepada para siswa khususnya, guru, dan orang tua mengenai kebersihan pribadi; serta (3) Monitoring dan Evaluasi yaitu dengan melakukan monitoring secara berkala untuk melihat perubahan perilaku dan mengevaluasi efektivitas program edukasi. Luaran kegiatan ini meliputi: peningkatan kesadaran dan pengetahuan para siswa tentang personal hygiene.

Metode Pelaksanaan

Pemeriksaan personal hygiene siswa TK Aisyiyah Kadapiro I Surakarta merupakan bagian dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang diprakarsai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) ITS PKU Muhammadiyah Surakarta. LPPM secara terjadwal menugaskan dosen untuk melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, dan TK Aisyiyah termasuk salah satu lokasi kegiatan tersebut. Dikarenakan sekolah TK ini baru pertama kali dimasukkan dalam wilayah binaan LPPM, maka Solusi yang ditawarkan dari pihak kampus sebagai berikut: (1) mendiskusikan dengan Kepala Sekolah terkait kebutuhan dosen untuk melaksanakan kewajiban Tridharma yaitu pengabdian Masyarakat; (2) mendiskusikan dengan pihak sekolah kondisi yang terjadi di kalangan para siswa, khususnya terkait kebutuhan personal hygiene yang belum terpenuhi; (3) mendiskusikan tentang rencana pembuatan naskah Kerjasama (MoU) antara pihak sekolah dengan kampus ITS PKU, sehingga pelaksanaan program lebih terarah dan berkesinambungan; (4) mempersiapkan tempat serta peralatan yang dibutuhkan saat pemeriksaan Kesehatan, yaitu 1 ruang kelas berikut peralatannya (lembar dokumentasi, buku data siswa, metlin, pengukur TB dan BB, senter, cutton buds, gunting kuku, baby oil, serta tissue).



Gambar 1. Hasil Screening Personal Hygiene Siswa TK Aisyiyah 1 Kadapiro Surakarta

Pada saat kegiatan, mengingat banyaknya jumlah siswa yang akan diperiksa, maka petugas yang terdiri 6 dosen dan 4 mahasiswa dibagi menjadi 3 kelompok kerja dengan pembagian sebagai berikut: 2 mahasiswa mengambil data TB dan BB; sisanya dijadikan 2 kelompok yang bertugas melakukan anamnesis dan pemeriksaan kesehatan. Adapun jenis pemeriksaan kesehatan yang dilakukan meliputi pemeriksaan kebersihan telinga, kebersihan kuku, kesehatan gigi dan mulut serta penimbangan dan pengukuran tinggi badan. Hasil dari seluruh rangkaian kegiatan telah didokumentasikan oleh tim pengabdian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Jumlah siswa yang ikut serta dalam kegiatan sebanyak 103 siswa, terbagi dalam kelas TK A dan TK B. Siswa diarahkan satu per satu untuk ditimbang dan diukur tinggi badannya. Hasil pengukuran dicatat untuk dianalisis lebih lanjut. **Pemeriksaan kebersihan mulut dan telinga:** Tim dosen dan mahasiswa memeriksa kebersihan mulut dan telinga setiap siswa. Siswa yang ditemukan memiliki masalah diberikan catatan khusus untuk disampaikan kepada guru. **Berat badan dan tinggi badan:** Sebagian besar siswa memiliki berat dan tinggi badan sesuai dengan standar usia mereka. Beberapa siswa ditemukan memiliki berat badan di bawah atau di atas rata-rata. **Kebersihan mulut dan telinga:** Kebanyakan siswa memiliki kebersihan mulut dan telinga yang baik. Ditemukan beberapa siswa dengan masalah kebersihan, seperti karies gigi atau telinga yang kotor. Deskripsi hasil screening kegiatan pengabdian masyarakat di TK Aisyiyah dapat dilihat seperti pada Gambar 1

Dari hasil pengkajian yang dilakukan tim dosen dan mahasiswa diperoleh data bahwa jumlah siswa yang ikut serta dalam kegiatan adalah 103 siswa dengan rincian hasil sebagai berikut: 1) Kebersihan gigi dan mulut: sebanyak 39 siswa (38%) dalam kondisi gigi bersih (tidak terdapat caries gigi), dan 64 siswa (63%) memiliki caries gigi; 2) Kebersihan telinga: Sebanyak 61 siswa (60%) memiliki telinga bersih tanpa serumen, atau hanya sedikit serumen dan sebanyak 42 siswa (40%) ditemukan banyak kotoran telinga; 3) Kebersihan kuku: sebanyak 77 siswa (75%) memiliki kuku bersih dan pendek dan 26 siswa (25%) memiliki kuku kotor atau kuku panjang.

Adapun dokumentasi kegiatan pemeriksaan kesehatan di TK Aisyiyah Kadipiro 1 Surakarta seperti terlihat pada Gambar 2-4.



Gambar 2. Pelayanan kesehatan oleh tim dosen ITS PKU Muhammadiyah Surakarta



Gambar 3. Pendokumentasian hasil screening siswa TK Aisyiyah 1 Kadipiro



Gambar 4. Foto bersama usai kegiatan

Pembahasan

Permasalahan kesehatan anak banyak ditemukan pada masa anak sekolah, kondisi tersebut tentunya akan sangat menentukan kualitas anak di masa mendatang. Masalah kesehatan tersebut meliputi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), gangguan perilaku dan gangguan belajar. Secara epidemiologis masalah kesehatan anak meliputi penyebaran penyakit berbasis lingkungan di lingkungan anak sekolah, resiko gangguan kesehatan pada anak akibat pencemaran lingkungan dari berbagai proses kegiatan pembangunan di Indonesia masih tinggi atau meningkat dan masalah yang harus diperhatikan adalah membentuk perilaku sehat pada anak usia SD biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan seperti menggosok gigi yang baik dan benar, kebiasaan mencuci tangan pakai sabun, kebersihan diri termasuk rambut, mulut dan kuku (Makatita et al., 2023).

Kegiatan screening kebutuhan personal hygiene ini berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan gambaran umum mengenai status personal hygiene siswa TK Aisyiyah 1 kadapiro Surakarta. Dengan tindak lanjut yang tepat, diharapkan kegiatan ini mampu meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan siswa secara keseluruhan. Sebanyak 64 siswa TK (63%) memiliki caries gigi. Hal ini dapat memberikan gambaran masih kecilnya angka kesadaran para siswa TK terkait kesehatan giginya, Dimana dari total peserta 103 siswa, lebih dari setengahnya mengalami masalah gigi, baik itu gigi berlubang, terdapat caries maupun kotor. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa tingkat kemandirian personal hygiene pada kulit, kuku dan kaki, rambut, gigi dan mulut, serta genetalia pada anak usia pra-sekolah di TK Langkah Sanak Maju Desa Gunung Terang, Oku Timur Sumatera Selatan tergolong kemandirian personal hygiene adalah lebih banyak yang kurang mandiri sebesar 21 orang atau 60% (Antiani, 2023).

Sangat penting menjaga personal kebersihan hygiene sejak dini karena daya tahan tubuh mereka yang rendah membuat anak-anak tersebut rentan terhadap penyakit. Oleh karena itu, perhatian terhadap personal hygiene pada anak usia prasekolah sangatlah penting (Wirakhmi & Triana, 2023). Kebersihan tangan dan kuku perlu mendapat perhatian serius mengingat masalah hygiene dan sanitasi merupakan faktor utama yang mengakibatkan kontaminasi makanan sehingga mengakibatkan foodborne illness diantaranya diare, cholera, disentri, typhus dan keracunan makanan lainnya (Puspandhani & Kalamiyah, 2023).

Hasil observasi kebersihan kuku tangan diperoleh data bahwa 26 siswa (25%) memiliki kuku kotor atau kuku panjang. Hal ini disebabkan anak jarang memotong kuku. Kuku tangan yang kotor tentu saja akan memicu terjangkitnya berbagai penyakit terutama terkait pencernaan, karena kuku kotor akan menjadi sarang berkembangbiaknya berbagai mikroorganisme penyebab sakit, misalnya diare dan

cacingan yang pada akhirnya dapat menurunkan status kesehatan anak (Sinurat et al., 2024). Meskipun sekilas terlihat sepele, namun jika dimaknai lebih jauh kebersihan kuku tidak kalah penting dengan menjaga kebersihan gigi dan mulut. Sehingga pada siswa harus ditanamkan sejak dini terkait kesadaran menjaga kondisi kuku agar tetap bersih. Usaha yang bisa dilakukan pihak sekolah misalnya adalah menanamkan kebiasaan menghidupkan sunnah Nabi Muhammad SAW yaitu memotong kuku setiap hari Jum'at. Jika pembiasaan ini dilakukan secara kontinyu maka diharapkan dapat menjadi budaya bagi anak, sehingga mesti tidak diingatkan mereka akan dengan sadar sepenuhnya untuk memotong kuku setiap hari Jumat.

Aspek yang mempengaruhi tingkat kemandirian anak usia prasekolah dibagi menjadi dua yaitu, aspek internal dan eksternal. Aspek internal meliputi emosi serta intelektual anak, sedangkan aspek emosi diarahkan dengan keahlian mengendalikan emosi. Sebaliknya aspek intelektual akan terlihat pada saat anak menanggulangi permasalahan yang sedang dialaminya. Aspek eksternal itu sendiri meliputi area, ciri, sosial, stimulasi, cinta serta kasih sayang, pembelajaran orang tua, status pekerjaan serta pola asuh orang tua. Dukungan keluarga merupakan salah satu aspek yang sangat berarti dan akan mempengaruhi kemandirian personal hygiene pada anak usia prasekolah (Herlinda et al., 2021). Dengan kata lain, untuk menanamkan kebiasaan hidup bersih dan sehat, serta menjadikannya sebagai suatu budaya pada anak sekolah, maka peran dan dukungan orang tua sangat besar. Sehingga antara program sekolah dengan perilaku di rumah terkait pembiasaan kebersihan diri akan berjalan berirama dan saling mendukung. Jika hal ini dilakukan maksimal maka program menjaga dan meningkatkan personal hygiene pada anak sejak dini akan berjalan lancar.

Berdasarkan hasil kegiatan, berikut adalah rencana tindak lanjut yang akan dilakukan: 1) **Edukasi Personal Hygiene:** Mengadakan sesi edukasi rutin mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri, yang melibatkan siswa, orang tua, dan guru. Edukasi akan dilakukan melalui pemberian penyuluhan kesehatan pada siswa TK Aisyiyah Kadipiro 1 serta demonstrasi cara-cara menjaga kebersihan diri. 2) Membagikan brosur atau materi edukasi tentang cara menjaga kebersihan mulut dan telinga. 3) **Pemeriksaan Rutin:** Merencanakan kegiatan pemeriksaan kesehatan rutin setiap 2 bulan sekali untuk memantau perkembangan kesehatan siswa. 4) **Konsultasi Gizi:** Menyediakan layanan konsultasi gizi untuk orang tua siswa yang memiliki masalah berat badan anak di bawah atau di atas rata-rata. 5) **Kerjasama dengan Puskesmas:** Bekerjasama dengan pihak puskesmas setempat untuk mengadakan pemeriksaan kesehatan lebih lanjut bagi siswa yang membutuhkan, berdasarkan pada catatan notulensi pada saat screening.

Simpulan

Jumlah peserta kegiatan screening pemeriksaan kesehatan di TK Aisyiyah 1 Kadipiro Surakarta adalah 103 siswa. Semua siswa telah mendapatkan pemeriksaan kesehatan menyeluruh yang mencakup pemeriksaan berat badan, tinggi badan, lingkar kepala, pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut, kebersihan telinga dan kuku tangan. Hasil pemeriksaan ditemukan terdapat beberapa anak yang memerlukan perhatian lebih lanjut terkait dengan status kebersihan personal hygiene dan kesehatan mereka. Rekomendasi untuk tindak lanjut telah ditulis di lembar dokumentasi kegiatan dan selanjutnya akan disampaikan ke pihak sekolah untuk ditindaklanjuti.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor ITS PKU Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ijin pada tim pelaksana kegiatan untuk melakukan pengabdian masyarakat ini, serta kepada pihak sekolah TK Aisyiyah Kadipiro I Surakarta, yang telah berkenan menerima dan menyambut baik kegiatan ini, seluruh tim dosen dan mahasiswa yang terlibat selama kegiatan berlangsung.

Daftar Pustaka

- Aiello, A. E., Larson, E. L., & Sedlak, R. (2008). Personal health Bringing good hygiene home. *American Journal of Infection Control*, 36(10 SUPPL.). <https://doi.org/10.1016/j.ajic.2008.09.009>
- Antiani, T. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kemandirian Personal Hygiene Pada Anak Usia Pra-sekolah Di TK Langkah Sanak Maju Desa Gunung Terang, Oku Timur Sumatera Selatan Tahun 2022. *Dohara Publisher Open Access Journal*, 2(6). <http://dohara.or.id/index.php/hsk>

- Curtis, V., Cairncross, S., & Yonli, R. (2000). Review: Domestic hygiene and diarrhoea – pinpointing the problem. *Tropical Medicine & International Health*, 5, 22–32. <https://doi.org/10.1046/j.1365-3156.2000.00512.x>
- Gustia Kesuma, E. (2023). Edukasi Personal Hygiene Dengan G3CTPS (Gerakan Gosok Gigi Dan Cuci Tangan Pakai Sabun) Pada Anak Usia Prasekolah Di Pulau Bungin. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(12), 1668-1675.
- Herlinda, R., Ghanesia Istiani, H., & Yuliza, E. (2021). There Is No Relationship Between Family Support and Independence of Personal Hygiene for Preschool Children. *Dohara Publisher Open Access Journal*, 01(03), 99-104.
- Irawati, S. N., & Haidar, M. (2023). Internalization of Personal Hygiene and health in Early Childhood in the School and Family Environment. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(1), 145–152. <https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i1.592>
- Juliansyah, E., & Zulfani, S. (2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Melalui Pendidikan Personal Hygiene Di SMP Muhammadiyah Sintang. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 119–128. <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i2.140>
- Makatita, B., Ekawaty, Z., & Amelia, R. (2023). PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP PERILAKU PERSONAL HYGIENE PADA SISWA SD DI SEKOLAH DASAR IMPRES LANRAKI 2 MAKASSAR. *JIKKHC*, 06(2), 39-44
- Puspandhani, M., & Kalamiyah, M. (2023). HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE PEDAGANG DENGAN KEBERSIHAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) DI SEKOLAH DASAR WILAYAH KELURAHAN X KOTA CIREBON TAHUN 2023. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(8), 458-465
- Rosidi, A., Handarsari, E., & Mahmudah, M. (2020). HUBUNGAN KEBIASAAN CUCI TANGAN DAN SANITASI MAKANAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK SD NEGERI PODO 2 KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN . *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 6(1), 76–84.
- Sinurat, S., Sari Dewi Simanullang, M., Simbolon, D., & Studi Sarjana Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, P. (2024). Gambaran Personal Hygiene Pada Anak Sekolah Dasar di SD Negeri 066054 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 3781–3796.
- Wirakhmi, I. N., & Triana, N. Y. (2023). HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEMANDIRIAN PERSONAL HYGIENE PADA ANAK PRASEKOLAH DI TK PERTIWI SUMBANG. *NURSING UPDATE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN: 2085-5931 e-ISSN: 2623-2871*, 14(3), 523–531.